

## ABSTRAK

Muhammad Ichbal Maulana, 12102193011, Pilihan Membujang Bagi Laki-Laki Dalam Pandangan Tokoh Masyarakat di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, Progam Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing, Muhammad Arifin, M.H.I.

**Kata Kunci: pandangan tokoh masyarakat, membujang, bagi laki-laki**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya seorang laki-laki yang lebih memilih untuk membujang. Dengan adanya pilihan membujang seorang laki-laki menjadikan tantangan yang lebih besar dalam mengatasi sebuah persoalan dalam sebuah kehidupan. Laki-laki dituntut untuk menikah agar memiliki rasa tanggung jawab ketika berkeluarga. Sementara disisi lain laki-laki bebas melakukan apapun tanpa adanya larangan, seperti memilih untuk menunda pernikahan walaupun sudah waktunya untuk menikah. Pilihan membujang bagi laki-laki menjadi menarik untuk dikaji menggunakan prespektif hukum keluarga Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa faktor yang melatarbelakangi seorang laki-laki di Kecamatan Rejotangan Tulungagung lebih memilih hidup membujang? 2) Bagaimana pandangan masyarakat Kecamatan Rejotangan Tulungagung terhadap pilihan membujang bagi laki-laki? 3) Bagaimana Prespektif Hukum Keluarga Islam tentang perilaku membujang bagi laki-laki pada masyarakat Kecamatan Rejotangan Tulungagung?. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi seorang laki-laki di Kecamatan Rejotangan Tulungagung lebih memilih hidup membujang. 2) Mendeskripsikan pandangan masyarakat Kecamatan Rejotangan Tulungagung terhadap pilihan membujang bagi laki-laki. 3) Menganalisis prespektif hukum keluarga Islam tentang perilaku membujang bagi laki-laki pada masyarakat Kecamatan Rejotangan Tulungagung.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis data kualitatif. Pengecekan kebasahan data dilakukan dengan Triagulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Faktor yang melatarbelakangi seorang laki-laki di Kecamatan Rejotangan memilih untuk hidup membujang karena keterbatasan ekonomi, kurangnya kepercayaan diri, dan mudah putus asa. 2) Pandangan masyarakat Kecamatan Rejotangan Tulungagung terhadap pilihan membujang mempunyai argument yang berbeda. Ada yang membolehkan membujang karena tenggelam dalam cinta kepada Allah SWT, dan ada yang tidak membolehkan karena syahwatnya tidak terkontrol. 3) Perilaku membujang menurut hukum keluarga Islam sebenarnya tidak ada yang melarang. Akan tetapi yang menjadi kekawatiran itu disebabkan karena senangnya hidup membujang dengan melampiaskan syahwatnya sendiri dan juga orang lain.

## ABSTRACT

Muhammad Ichbal Maulana, 12102193011, The Choice of Celibacy for Men in the Views of Community Figures in Rejotangan District Tulungagung Regency, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor, Muhammad Arifin, M.H.I.

**Keywords: views of community figures, celibacy, for men**

This research was motivated by the existence of a man who prefers to be single. With the choice of celibacy, a man makes it a greater challenge to overcome a problem in a life. Men are required to marry in order to have a sense of responsibility when starting a family. While on the other hand men are free to do anything without any restrictions, such as choosing to postpone marriage even though it is time to get married. The choice of celibacy for men becomes interesting to be studied using the perspective of Islamic family law. The formulation of the problem in this study is: 1) What are the factors behind a man in Rejotangan Tulungagung District preferring to live single? 2) What is the view of the people of Rejotangan Tulungagung sub-district on the choice of celibacy for men? 3) What is the perspective of the Islamic family law on celibacy behavior for men in the community of Rejotangan Tulungagung District? This study aims to: 1) Describe the factors behind a man in Tulungagung Rejotangan District preferring to live single. 2) Describe the views of the people of Rejotangan Tulungagung District on the choice of celibacy for men. 3) Analyze the perspective of Islamic family law on celibacy behavior for men in the community of Rejotangan Tulungagung District. This research is a field research using a qualitative approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, documentation. The data were analyzed using qualitative data analysis. Data wetness checking is done by Tricoagulation. The results showed that: 1) Factors behind a man in Rejotangan sub-district choosing to live single because of economic limitations, lack of self-confidence, and easily discouraged. 2) The views of the people of Tulungagung Rejotangan District on the choice of celibacy have different arguments. Some allow celibacy because they are immersed in love with Allah SWT, and some do not allow it because their martyrdom is not controlled. 3) Celibacy according to Islamic family law is strictly forbidden. However, the worry is because of the joy of celibacy by venting his own and others' martyrdom.

## ملخص

محمد أقبال مولانا ، ١١/١٣/٢٠١١م ، ١٢١٠٢١٩٣٠١١ عاما ، اختيار العزوبة للرجال في آراء شخصيات المجتمع في منطقة رجوتاعان بولاية تولونج أجونج ، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، كلية الشريعة والعلوم القانونية ، الجامعة الإسلامية الحكومية . سيد علي رحمة الله تولونغ اغونغ ، ٢٠٢٤ ، مشرف ، محمد عارفين ، م .

### الكلمات المفتاحية: آراء الشخصيات العامة، العزوبة، للرجال

كان الدافع وراء هذا البحث هو وجود رجل يفضل أن يكون أعزب. مع اختيار العزوبة ، يجعل الرجل التغلب على مشكلة في الحياة تحديا أكبر. يطلب من الرجال الزواج من أجل الشعور بالمسؤولية عند تكوين أسرة. بينما من ناحية أخرى ، فإن الرجال أحرار في فعل أي شيء دون أي قيود ، مثل اختيار تأجيل الزواج على الرغم من أن الوقت قد حان للزواج. يصبح اختيار العزوبة للرجال مثيرا للاهتمام لدراسته باستخدام منظور قانون الأسرة الإسلامي . صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) ما هي العوامل وراء تفضيل رجل في منطقة رجوتاعان تولونغ اكوع للعيش بمفرده؟ (٢) ما هو رأي سكان منطقة رجوتاعان تولونغ اكوع الفرعية في اختيار العزوبة للرجال؟ (٣) ما هو منظور قانون الأسرة الإسلامي بشأن سلوك العزوبة للرجال في مجتمع منطقة رجوتانغان تولونغ اغونغ؟ تهدف هذه الدراسة إلى: (١) وصف العوامل الكامنة وراء تفضيل رجل في منطقة رجوتاعان تولونغ اكوع العيش بمفرده. (٢) صف آراء سكان منطقة رجوتاعان تولونغ اكوع حول اختيار العزوبة للرجال. (٣) تحليل منظور قانون الأسرة الإسلامي بشأن سلوك العزوبة للرجال في مجتمع منطقة رجوتاعان تولونغ اكوع . هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام المنهج النوعي. يتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام تحليل البيانات النوعية. يتم فحص بلل البيانات عن طريق التخرش . أظهرت النتائج أن: (١) العوامل الكامنة وراء اختيار رجل في منطقة رجوتاعان الفرعية للعيش بمفرده بسبب القيود الاقتصادية ، وانعدام الثقة بالنفس ، وتثبيط عزيمته بسهولة. (٢) آراء سكان منطقة رجوتاعان تولونغ اكوع حول اختيار العزوبة لها حجج مختلفة. يسمح البعض بالعزوبة لأنهم منغمسون في حب الله سبحانه وتعالى ، والبعض الآخر لا يسمح بذلك لأن استشهادهم غير مسيطر عليه. (٣) العزوبة وفقا لقانون الأسرة الإسلامي ممنوع منعاً باتاً. ومع ذلك ، فإن القلق هو بسبب فرحة العزوبة من خلال التنفيس عن استشهاد واستشهاد الآخرين .